

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yakni mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kemampuan menulis surat perjanjian jual beli siswa kelas XI SMA Swadhipa Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2010/2011. Metode deskriptif adalah prosedur penyelesaian masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya (Nawawi, 2001:63).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan digunakan peneliti, sedangkan sampel adalah penentuan subjek yang akan digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:108). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Swadhipa Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 157 siswa yang tersebar dalam empat kelas. Jumlah siswa tiap kelas berkisar 35 siswa.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Siswa Kelas XI SMA Swadhipa Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Jumlah Populasi
1.	XI IPA 1	34
2.	XI IPA 2	35
3.	XI IPS 1	43
4.	XI IPS 2	44
JUMLAH SISWA		157

3.2.2 Sampel

Penentuan sampel yang jumlah subjeknya lebih dari seratus, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2002:112). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa dari 157 siswa. Karena jumlah subjek lebih dari 100, maka dalam penelitian ini penulis mengambil 25% sebagai sampel dari keseluruhan jumlah populasi. Dalam penentuan sampel, penulis menggunakan teknik *Propotional Cluster Random Sampling*, yaitu sampel acak sederhana di mana setiap sampling unit terdiri dari kumpulan atau kelompok elemen.

Berdasarkan hal di atas, sampel yang penulis ambil adalah $157 \times 25\% = 40$. Jadi, dari setiap kelas diambil 9-11 siswa sebagai anggota sampel.

Adapun langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut.

1. Nama seluruh siswa setiap kelas diberi kode berupa angka yang sesuai dengan urutan nama dalam daftar hadir siswa.
2. Kode tersebut ditulis pada kertas dan digulung lalu dimasukkan ke dalam gelas.

3. Mengocok gelas tersebut kemudian mengeluarkan gulungan kertas satu per satu. Setiap kelas berjumlah 9-11 siswa sehingga jumlah keseluruhan sampel sebanyak 40 siswa.
4. Dalam pelaksanaan pengetesan , peneliti mengetes secara keseluruhan.

Tabel 3.2 Penghitungan Sampel dari Jumlah Siswa Kelas XI SMA Swadhipa Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Jumlah Siswa	25% dari Jumlah Siswa	Sampel yang ditetapkan
1.	XI IPA 1	34	9	9
2.	XI IPA 2	35	9	9
3.	XI IPS 1	43	11	11
4.	XI IPS 2	44	11	11
	Jumlah	157	40	40

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes menulis surat perjanjian jual beli. Tes digunakan untuk mengetahui tentang kemampuan siswa kelas XI SMA Swadhipa Natar Lampung Selatan dalam menulis surat perjanjian jula beli. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan tugas selama 90 menit.

3.4 Teknik Analisis Data

Cara yang digunakan penulis dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan seluruh data.
2. Mengoreksi hasil pekerjaan siswa.
3. Memberi skor pada surat perjanjian jual beli yang dibuat siswa berdasarkan indikator judul perjanjian, identitas (penjual dan pembeli), ketentuan isi surat, dan klausul (penutup).

Table 3.3 Indikator dan Deskriptor Kemampuan Menulis Surat Perjanjian Jual Beli pada Siswa Kelas XI SMA Swadhipa Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011

NO.	INDIKATOR	DESKRIPTOR	SKOR
1.	Judul perjanjian	Letak judul perjanjian dan informasi isi perjanjian ditulis lengkap, jelas, dan benar di tengah-tengah menggunakan huruf kapital.	5
		Letak judul perjanjian dan informasi isi perjanjian ditulis lengkap, jelas, di tengah – tengah, tetapi menggunakan huruf kapital hanya di setiap awal kata saja.	4
		Letak judul perjanjian ditulis di tengah-tengah, tetapi tidak mencantumkan informasi isi perjanjian, menggunakan huruf kapital,	3
		Letak judul perjanjian dan informasi isi perjanjian tidak ditulis di tengah-tengah dan tidak menggunakan huruf kapital.	2
		Letak judul perjanjian tidak ditulis di tengah-tengah, tidak mencantumkan informasi isi perjanjian, dan tidak menggunakan huruf kapital.	1
2.	Identitas penjual dan pembeli (meliputi nama, alamat, dan pekerjaan)	Identitas nama, alamat, dan pekerjaan ditulis dengan lengkap, jelas, dan benar , walaupun ada kesalahan hanya 1-2 kesalahan penulisan.	5
		Identitas nama, alamat, dan pekerjaan ditulis dengan lengkap, dan jelas, tetapi terdapat 3-4 kesalahan penulisan.	4
		Identitas nama, alamat, dan	3

		pekerjaan ditulis kurang lengkap dan jelas, dan terdapat 5-6 kesalahan penulisan.	
		Identitas nama, alamat, dan pekerjaan ditulis tidak lengkap dan jelas, dan terdapat 7-8 kesalahan penulisan.	2
		Identitas nama, alamat, dan pekerjaan ditulis tidak lengkap dan terdapat lebih dari 8 kesalahan dalam penulisan.	1
3.	Ketentuan-ketentuan yang disepakati kedua belah pihak (meliputi: harga, waktu dan cara penyerahan, hak dan kewajiban kedua belah pihak, dan cara menyelesaikan perselisihan).	Ketentuan –ketentuan yang disepakati kedua belah pihak meliputi: harga , waktu dan cara penyerahan, hak dan kewajiban, cara penyelesaian perselisihan ditulis dengan, lengkap, jelas dan benar, walaupun ada kesalahan hanya 1-2 kesalahan penulisan.	5
		Ketentuan –ketentuan yang disepakati kedua belah pihak meliputi: harga , waktu dan cara penyerahan, hak dan kewajiban, cara penyelesaian perselisihan ditulis dengan, lengkap, jelas dan benar, tetapi terdapat 3-4 kesalahan penulisan.	4
		Ketentuan –ketentuan yang disepakati kedua belah pihak meliputi: harga , waktu dan cara penyerahan, hak dan kewajiban, cara penyelesaian perselisihan ditulis kurang lengkap, jelas ,dan terdapat 5-6 kesalahan penulisan.	3
		Ketentuan –ketentuan yang disepakati kedua belah pihak meliputi: harga , waktu dan cara penyerahan, hak dan kewajiban, cara penyelesaian perselisihan ditulis tidak	2

		<p>lengkap, tidak jelas ,dan terdapat 7-8 kesalahan penulisan.</p> <p>Ketentuan –ketentuan yang disepakati kedua belah pihak meliputi: harga , waktu dan cara penyerahan, hak dan kewajiban, cara penyelesaian perselisihan ditulis tidak lengkap, tidak jelas ,dan terdapat lebih 8 kesalahan penulisan.</p>	1
4.	Klausul (penutup) meliputi: tempat, tanggal, dan saksi-saksi	<p>Letak penulisan: tempat, tanggal, dan saksi-saksi ditulis dengan tepat, jelas, dan benar , walaupun ada kesalahan hanya 1-2 kesalahan penulisan.</p> <p>Letak penulisan: tempat, tanggal, dan saksi-saksi ditulis dengan tepat, jelas, dan benar , tetapi terdapat 3-4 kesalahan penulisan.</p> <p>Letak penulisan: tempat, tanggal, dan saksi-saksi ditulis cukup jelas , tetapi terdapat 5-6 kesalahan penulisan.</p> <p>Letak penulisan: tempat, tanggal, dan saksi-saksi ditulis tidak tepat, tidak jelas, dan tidak benar, terdapat 7-8 kesalahan penulisan.</p> <p>Letak penulisan: tempat, tanggal, dan saksi-saksi ditulis tidak tepat, tidak jelas, dan tidak benar, terdapat lebih dari 8 kesalahan penulisan.</p>	5 4 3 2 1
	Skor maksimal		20

4. Menghitung tiap skor aspek yang diperoleh dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
5. Menghitung tingkat kemampuan menulis surat perjanjian jual beli, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

rumus :

$$NS = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

keterangan:

NS = nilai siswa

Contoh : Untuk menghitung skor yang diperoleh Budi berdasarkan rumus penghitungan kemampuan menulis surat perjanjian jual beli yaitu:

$$NS = \frac{18}{20} \times 100\% = 90$$

Dengan demikian, jika disandingkan dengan tolok ukur penilaian, kemampuan menulis surat perjanjian jual beli yang diperoleh Budi termasuk kategori *baik sekali*.

6. Menghitung skor rata-rata yang diperoleh seluruh siswa menggunakan rumus

$$X = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah siswa}}$$

keterangan:

X = Skor rata-rata

**Tabel 3.4 Tolak Ukur Penilaian Kemampuan Menulis Surat Perjanjian
Jual Beli**

Interval persentase tingkat kemampuan	Keterangan
85% - 100%	Baik sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0%- 39	Gagal

(Nurgianto,2001:390)